

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN BERWIRAUSAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN KARAWANG

Suryana¹, Yanti², Trias Arimurti³

¹Mahasiswa manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang

^{2,3}Dosen Manajemen universitas buana Perjuangan Karawang

¹Email : ak19.suryana@mhs.ubpkarawang.ac.id

URL: <https://jpekbm.upjb.ac.id/index.php/files/article/view/2>

DOI : <https://doi.org/10.32682/ng440474>

Abstract

This study aims to determine and empirically test the effect of the use of management accounting information, accounting knowledge and entrepreneurial personality on the performance of MSMEs in Karawang Regency. With a total of 150 research samples used from micro, small and medium enterprises in the Telagasari sub-district, there are 1,654 MSME players in 2022. Data collection was carried out using questionnaires. The data processing tool used in this research approach is the SmartPLS software package. The three stages of data analysis are inner model examination, outer model, and hypothesis testing. The results of the hypothesis test partially show that the use of management accounting information affects the financial performance of MSMEs in Karawang Regency, accounting knowledge affects the financial performance of MSMEs in Karawang Regency, and entrepreneurial personality affects the financial performance of MSMEs in Karawang Regency.

Keyword: Use Of Management Accounting Information, Accounting Knowledge, Entrepreneurial Personality, Financial Performance Of MSMEs

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian berwirausaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Karawang. Dengan jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak total 150 sampel yang diambil dari usaha mikro kecil dan menengah di wilayah kecamatan Telagasari yaitu sebanyak 1,654 pelaku UMKM pada 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Alat pengolah data yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah paket perangkat lunak SmartPLS. Tiga tahapan - tahapan analisis data adalah pemeriksaan *inner model*, *outer model*, dan *pengujian hipotesis*. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kabupaten karawang, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kabupaten karawang, dan kepribadian berwirausaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kabupaten karawang.

Kata Kunci: Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Kewirausahaan, Kinerja keuangan UMKM.

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat UMKM adalah jenis usaha yang dijalankan oleh perorangan atau kelompok. Mereka memulai perusahaan dengan sejumlah modal tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis yang fleksibel. Salah satu pilar ekonomi Indonesia adalah keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mampu mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berwirausaha sekaligus mendorong perluasan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Indonesia adalah negara yang sedang berkembang, yang berpusat pada perbaikan dan pembangunan keuangan dalam arah yang unggul (Dewi Safitri et al., 2023). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sering disebutkan dalam perekonomian, khususnya di Indonesia. UKM adalah tulang punggung pertumbuhan ekonomi Indonesia, tidak mengherankan mengingat tingginya konsentrasi bisnis ini di dalam negeri (Kurniasari, 2023). Dalam lima tahun terakhir, tingkat kontribusi usaha kecil, menengah, dan mikro Indonesia terhadap PDB meningkat dari 57,8% menjadi 61%. Seiring dengan pertumbuhan siklus transaksi UMKM Indonesia yang pesat dan produknya seringkali terkait langsung dengan kebutuhan utama masyarakat, UMKM berfungsi sebagai jaring pengaman dan mesin ekonomi (Rizqia, 2023). UMKM merupakan bagian besar dari PDB Indonesia dengan kontribusi sebesar 61%. Menurut Trimahanani (2020), Indonesia memiliki 64,19 juta UMKM dengan partisipasi pekerja sebesar 97%. Hanya 60% masyarakat adat yang bekerja di sektor industri, menurut laporan tersebut, dan lembaga swadaya masyarakat membelanjakan dana CSR yang perlu digunakan pemerintah daerah untuk membina mitra bisnis di industri seperti pengelolaan limbah untuk kepentingan warga dan UKM. Akibatnya, UMKM tidak memiliki peluang terbaik saat menerima bantuan pemerintah (Suroso & Suherman, 2023).

Pembangunan sebuah UMKM sudah pasti membutuhkan dukungan dari manajerialnya dengan berbagai faktor salah satunya, Akuntansi manajemen adalah faktor pertama dalam persepsi kinerja UKM. Proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna internal untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan disebut sebagai akuntansi manajemen, menurut Hansen & Mowen (2019). Aliyah & Azizi (2018) dan Firdayanti (2018) menyatakan bahwa penggunaan akuntansi manajemen dan kepribadian kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial (Putri Cantika et al., 2022).

Menurut Murtala (2018), pengetahuan akuntansi adalah tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM. Semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM, maka semakin mudah bagi pemilik untuk melakukan pembukuan akuntansi. Diharapkan dengan keterampilan akuntansi yang dimiliki pemilik usaha akan lebih mudah dalam mengelola keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yang akan mengatur operasional bisnis. (M. Wibowo, 2022). Seseorang dengan kepribadian kewirausahaan adalah kreatif, berani mengambil resiko, dan sangat memperhatikan peluang (oportunistik). Selain itu, ini memperhitungkan nilai-nilai mendalam yang dipupuk dalam pengaturan bisnis (didorong oleh nilai). Menurut Firdayanti (2018), karakter pelopor pelaku bisnis sangat penting karena akan mempengaruhi pelaksanaan bisnis mereka. Pengaruh orang berani dalam eksekusi diimplementasikan oleh Dwirandra (2018), Firdayanti (2018) dan C.

A. Putri et al. (2021), presentasi organisasi juga akan memiliki nilai positif yang lebih tinggi ketika karakter bisnis secara jelas mempengaruhi pelaksanaan administrasi, menunjukkan inovasi.

Beberapa penelitian mengenai akuntansi manajemen telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Novriani Susanti et al., 2022) penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM di Tembilahan Akan tetapi penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yg dilakukan oleh (Putri Cantika et al., 2022) penelitian tersebut yang menyatakan bahwa Akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, yang artinya informasi mengenai perencanaan atau peristiwa di masa yang akan datang, informasi mengenai laporan keuangan singkat, tidak dapat mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM.

Sedangkan peneliti yang dilakukan oleh (Nanang Agus Suyono 2022) dan (Faiq Zuhri 2022), Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, maka akan meningkatkan kinerja UMKM sedangkan menurut peneliti Blathasar Malindar et al., 2022, Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan standar akuntansi keuangan UMKM. Penelitian kepribadian berwirausaha yang dilakukan oleh (Putri Cantika et al., 2022) menyatakan bahwa kepribadian berwirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan untuk variabel kepribadian berwirausaha yang di lakukan oleh (Adelia Winda Putri 2022) dan (Enita Binawati 2022) Tidak terdapat pengaruh positif signifikan kepribadian berwirausaha terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal.

Penelitian mengenai kepribadian berwirausaha sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, namun yang menghubungkan antara kepribadian berwirausaha dengan kinerja umkm masih sangat jarang diteliti. Dengan adanya fakta – fakta diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami lebih dalam lagi, bagaimana pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian berwirausaha terhadap kinerja keuangan umkm di kabupaten karawang.

Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif data yang diambil berupa data primer. Adapun total data umkm yang di ambil berdasarkan pada Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten karawang tahun 2022 yaitu sebanyak 95.102 UMKM. Populasi penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak dalam usaha kuliner. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria UMKM yang terdaftar di Dinas koperasi dan UMKM kabupaten karawang. Dengan jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak total 150 sampel yang diambil dari usaha mikro kecil dan menengah di wilayah kecamatan Telagasari yaitu sebanyak 1,654 pelaku UMKM pada 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Alat pengolah data yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah paket perangkat lunak SmartPLS. Tiga tahapan - tahapan analisis data adalah pemeriksaan *iner model*, *outer model*, dan *pengujian hipotesis*.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian *Outer Model* (Evaluasi Model Pengukuran Reflektif)

Evaluasi model pengukuran reflektif atau dikenal dengan uji *outer model* adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui setiap blok-blok indikator pada masing-masing variabel memiliki hubungan yang baik sehingga dapat menjadi acuan dan analisis penyelesaian masalah terhadap pengaruh variabel itu sendiri. Pengujian *outer model* pada *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dapat dianalisis melalui tahapan-tahapan berikut ini:

Convergent Validity (Loading Factor)

Convergent validity pada SEM-PLS sering disebut dengan *loading factors*, yaitu untuk mengetahui masing-masing skor indikator pada setiap variabel harus memiliki tipe hubungan yang baik atau dengan kata lain mempunyai skor nilai *loading factors* yang tinggi. Untuk mengukur tingkat validitas konvergen ini, dapat dilihat pada hasil pengujian *loading factors*. Indikator dapat dikatakan valid apabila nilai *loading factors* lebih besar dari 0,70. Namun dalam penelitian ini bahwa untuk penelitian tahap awal nilai *loading factors* 0,5-0,6 dianggap cukup baik. Berikut hasil *output loading factors* dari penelitian ini:

Tabel 1. Loading Factors

	Kepribadian Berwirausaha	Kinerja Keuangan UMKM	Pengetahuan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen
X1.1				0.810
X1.2				0.793
X1.3				0.851
X1.4				0.853
X2.1			0.838	
X2.2			0.811	
X2.3			0.894	
X2.4			0.835	
X2.5			0.914	
X3.1	0.867			
X3.2	0.864			
X3.3	0.853			
X3.4	0.751			
X3.5	0.889			
Y.1		0.883		
Y.2		0.875		
Y.3		0.871		
Y.4		0.789		
Y.5		0.852		

Y.6		0.848		
Y.7		0.799		
Y.8		0.834		
Y.9		0.780		

Sumber: Hasil olah data software SmartPls 3. Oleh peneliti (2023)

Berdasarkan *output* pada Tabel di atas, menunjukkan hasil bahwa indikator penelitian tidak memiliki masalah *convergent validity/loading factor*. Secara lebih lanjut, dapat dikatakan bahwa indikator pada penelitian ini memiliki konvergen validitas yang memadai karena semua indikator memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,7, sehingga indikator dalam penelitian ini valid. Maka dapat dikatakan bahwa seperangkat indikator dalam penelitian ini mewakili variabel laten dan yang mendasari variabel laten dalam penelitian. Sehingga pengujian ini layak dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Discriminant Validity

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara konstruk dengan konstruk lainnya. Pengujian discriminant validity dilakukan melalui analisis *forneel-lacker criterion* yaitu uji validitas yang dilakukan dengan membandingkan korelasi antar variabel atau konstruk dengan akar kuadrat dari *average variance extracted* ($\sqrt{}$). Prediksi dikatakan memiliki nilai AVE yang baik apabila nilai akar kuadrat AVE setiap variabel laten lebih besar dari korelasi antar variabel laten lainnya. Metode lain yang dapat digunakan adalah melalui analisis *cross-loading* antara indikator dengan konstraknya yaitu dengan membandingkan korelasi indikator terhadap konstruk asosiasinya dengan koefisien korelasi dengan konstruk lain. Nilai koefisien korelasi indikator terhadap konstruk asosiasinya harus lebih besar daripada konstruk lain.

Tabel 2. *Forner Lacker Criterion*

	Kepribadian Berwirausaha	Kinerja Keuangan UMKM	Pengetahuan Akuntansi	Penggunaan Informasi_Akuntansi Manajemen
Kepribadian Berwirausaha	0.846			
Kinerja Keuangan UMKM	0.970	0.838		
Pengetahuan Akuntansi	0.970	0.969	0.859	
Penggunaan Informasi_Akuntansi Manajemen	0.935	0.946	0.928	0.827

Sumber: Hasil olah data software SmartPls 3. Oleh peneliti (2023)

Berdasarkan hasil pengujian *discriminant validity* melalui *forneel-lacker criterion* terlihat bahwa akar AVE ($\sqrt{}$) untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi setiap konstruk dengan konstruk lainnya yaitu lebih dari 0.70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konstruk atau variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Berikut hasil lengkap dari uji *forneel-lacker criterion*:

Average Variance Extracted (AVE)

Pengujian *average variance extracted* (AVE) dilakukan untuk mengetahui validitas dari masing-masing nilai konstruk. Konstruk dengan validitas yang baik dipersyaratkan nilai AVE harus di atas 0,50. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai AVE lebih dari 0,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel laten pada penelitian ini dikatakan baik dalam mewakili indikator. Berikut adalah hasil lengkap dari uji *average variance extracted* (AVE):

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)
Kepribadian Berwirausaha	0.716
Kinerja Keuangan UMKM	0.702
Pengetahuan Akuntansi	0.738
Penggunaan Informasi_Akuntansi Manajemen	0.684

Sumber: Hasil olah data software SmartPls 3. Oleh peneliti (2023)

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Uji *composite reliability* dan *cronbach's alpha* adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai reliabilitas konstruk yang dapat diketahui melalui blok indikator. Konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* di atas 0,70.

Hasil pengujian yang dilakukan melalui pengolahan data *SmartPLS* pada masing-masing variabel laten dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel pada penelitian mempunyai nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih dari 0,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel laten pada penelitian ini dikatakan reliabel dan model yang dibangun memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Berikut adalah hasil lengkap dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*

Tabel 4. Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kepribadian Berwirausaha	0.900	0.926
Kinerja Keuangan UMKM	0.947	0.955
Pengetahuan Akuntansi	0.911	0.934
Penggunaan Informasi_Akuntansi Manajemen	0.846	0.896

Sumber: Hasil olah data software SmartPls 3. Oleh peneliti (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada *outer model* yaitu dengan menguji *convergent validity*, *discriminant validity*, *average variance extracted (AVE)*, *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dapat disimpulkan bahwa *outer model* dalam penelitian ini telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam tahap-tahap penelitian PLS. Oleh karena itu penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Pengujian Inner Model (Evaluasi Model Struktural)

Setelah evaluasi model pengukuran dikatakan valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji model struktural. Pengujian terhadap model struktural (*inner model*) dilakukan melalui empat tahapan, yaitu melihat hasil dari nilai R-Square, F-Square (F2), Q-Square (Q2) dan Good of Fit (GoF). Berikut adalah uraian hasil pengujian dari masing-masing komponen pengujiannya:

Analisis hasil R-Square

Uji R-Square digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Sehingga dalam arti lain dengan melakukan uji ini dapat diketahui besaran proporsi variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Hasil R² sebesar 0,67 mengindikasikan bahwa model dikategorikan baik, 0,33 dikategorikan moderat dan 0,19 dikategorikan lemah.

Tabel 1. Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Keuangan UMKM	0.961	0.960

Sumber: Hasil olah data software SmartPls 3. Oleh peneliti (2023)

Hasil penelitian yang dilakukan melalui *output* SmartPLS diketahui bahwasanya hasil nilai dari *R-Square* yaitu sebesar 0,961 untuk variabel dependen kinerja keuangan UMKM dengan variabel independen penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian berwirausaha. *R-Square* tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian berwirausaha mampu menjelaskan variabel dependen kinerja keuangan UMKM sebesar 96,1%, sedangkan 3,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil *R-Square* sebesar 0,961 tersebut mengindikasikan bahwa variabel dalam model penelitian ini memiliki hubungan yang sangat baik. Berikut adalah hasil lengkap dari uji *R-Square* pada penelitian ini.

Analisis Uji F-Square

Pengujian *F-Square* dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel prediktor memiliki tingkat yang kuat, medium, atau lemah pada tingkat struktural. Nilai F2 digunakan untuk mengetahui kebaikan model. Apabila nilai *F-Square* sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh

yang lemah, 0,15 menunjukkan pengaruh yang medium dan 0,35 menunjukkan pengaruh yang kuat.

Tabel 2. Hasil Uji F-Square

	Kinerja Keuangan UMKM
Kepribadian Berwirausaha	0.167
Pengetahuan Akuntansi	0.219
Penggunaan Informasi_Akuntansi Manajemen	0.184

Sumber: Hasil olah data software SmartPls 3. Oleh peneliti (2023)

Hasil penelitian nilai *F-Square* menunjukkan bahwa seluruh variabel prediktor yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang kuat karena nilai *f-square* lebih besar dari 0,15. Dengan variabel prediktor sangat cocok digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil lengkap dari uji *F-Square* pada penelitian ini.

Uji Q-Square

Tujuan dengan dilakukannya uji ini pada tahapan uji *inner model* adalah untuk mengetahui baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model. Nilai *Q-Square* yang lebih besar dari nol, memiliki nilai relevansi prediksi yang baik, sedangkan nilai *Q-Square* yang kurang dari nol memiliki nilai relevansi prediksi yang kurang baik. Hasil dari *Q-Square* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Q-Square* sebesar 0,98. Sehingga dapat disimpulkan model penelitian memiliki prediktif yang baik karena memiliki nilai lebih besar dari nol yaitu 0,70. Berikut adalah hasil lengkap dari uji *Q-Square*:

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1 - (1 - R^2_1)(1 - R^2_2) \\ &= 1 - (1 - 0,961)(1 - 0,960) \\ &= 0,98 \end{aligned}$$

Analisis Pengujian Goodness of Fit (GoF)

Analisis *Goodness of Fit* (GoF), berbeda dengan SEM berbasis kovarian, dalam SEM-PLS pengujian GoF dilakukan secara manual karena tidak termasuk dalam *output SmartPLS*. Kategori nilai GoF yaitu 0.1, 0.25 dan 0.38 yang dikategorikan kecil, medium dan besar. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

Adapun nilai yang dibutuhkan dalam analisis ini adalah nilai rata-rata *average varian extracted (AVE)* dan R^2 . Berdasarkan data yang diperoleh dari *output smartPLS* pengujian sebelumnya maka nilai rata-rata AVE adalah sebesar 0,710 dan nilai dari R^2 adalah 0,961. Setelah mengetahui nilai rata-rata AVE dan R^2 , maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai *Goodness of Fit* berdasarkan rumus di atas.

$$\begin{aligned} GoF &= \sqrt{AVE \times R^2} \\ GoF &= \sqrt{0,710 \times 0,961} \\ &= 0,825 \end{aligned}$$

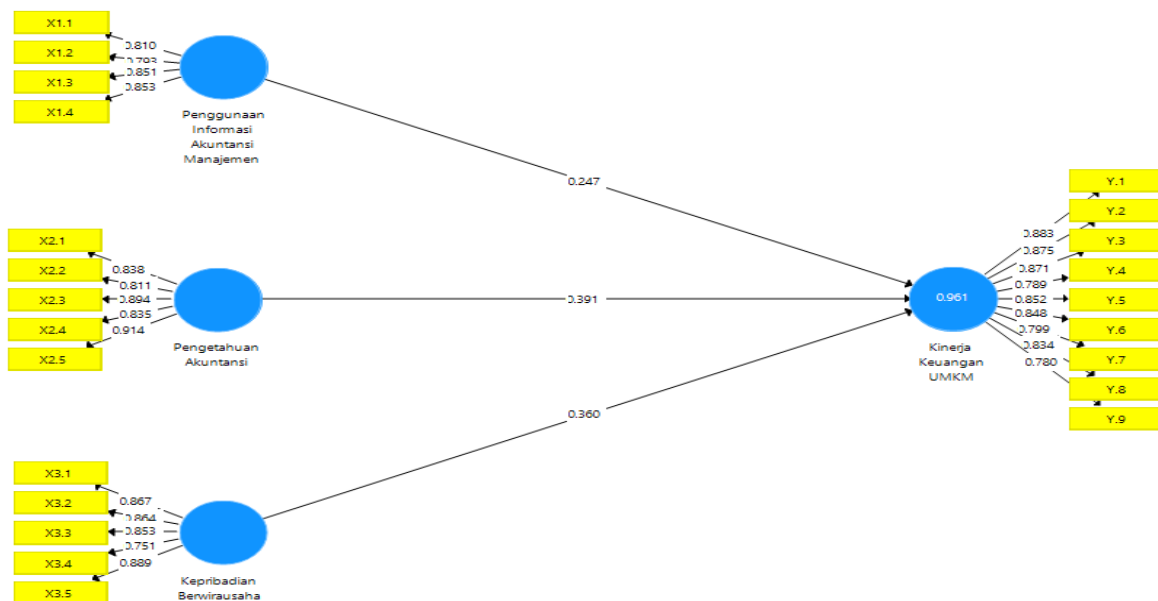
Hasil penghitungan yang telah dilakukan maka hasil GoF adalah 0,825 yang mana lebih besar dari 0,38. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang dibangun memiliki *Goodness of Fit* yang sangat baik.

Setelah melakukan pengujian *R-Square*, *F-Square*, *Q-Square* dan *Goodness of Fit* maka dapat dikatakan bahwa model yang dibentuk adalah *robust* (kuat). Adapun *output outer model* dan *inner model* pada model SEM-PLS yang sudah melalui tahap pengujian dan dinyatakan *robust* adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Output Model Penelitian PLS-SEM

Hasil Penelitian dan Pembahasan Hipotesis Penelitian (Hasil Regresi)

Bagian ini akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian yang dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% sehingga nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Adapun kriteria penerimaan hipotesis menggunakan t-statistik yaitu apabila t-statistik > 1,96 maka hipotesa diterima, begitu pun sebaliknya. Selanjutnya, untuk menolak atau menerima



hipotesis menggunakan probabilitas yaitu H_a di terima jika $P\text{-Values} < 0,05$. Untuk melihat penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilihat dari bootstrapping report pada Tabel Path Coefficient berikut ini:

Tabel 3. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepribadian Berwirausaha ->	0.360	0.350	0.103	3.482	0.001

Kinerja Keuangan UMKM					
Pengetahuan Akuntansi -> Kinerja Keuangan UMKM	0.391	0.398	0.087	4.478	0.000
Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen -> Kinerja Keuangan UMKM	0.247	0.249	0.054	4.529	0.000

Sumber: Hasil olah data software SmartPls 3. Oleh peneliti (2023)

Berdasarkan *output path coefficient* pada Tabel *Path Coefficient*, maka analisis penerimaan atau penolakan hipotesis akan dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Berdasarkan *output path coefficients* dapat dilihat bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *t-statistic* 4,529 lebih besar dari 1,96 dan signifikansi pada *alpha* 5% (*P-values* > 0,05). Dengan demikian rumusan hipotesis adalah menerima $H_1: \beta = 0$, artinya penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. penggunaan informasi akuntansi manajemen ternyata dapat mempengaruhi kinerja UMKM di kabupaten karawang, artinya ketika manajer dibantu dengan catatan - catatan keuangan perusahaan akan mempengaruhi cara manajer mengambil keputusan. Keputusan yang diambil sudah didasarkan pada informasi yang tersedia. Sehingga risiko bisnis yang dihadapi oleh UMKM dapat dikurangi (Rini & Firman, 2020). *Perceived usefulness* adalah ukuran dimana pengguna teknologi atau informasi akuntansi percaya bahwa penggunaannya akan menguntungkan mereka yang menggunakannya, apabila sebuah usaha khususnya UMKM menggunakan informasi akuntansi maka akan mendatangkan manfaat berupa keputusan yang tepat sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan usaha tersebut (Azhari Hutabarat et al., 2022). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis memberikan bukti empiris bahwa kinerja pelaku UMKM yang lebih tinggi mungkin mencerminkan meluasnya penggunaan informasi akuntansi (Ulfi Hanifah et al., 2023). yang menyatakan bahwa semakin lama usia atau semakin matang usaha, maka perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi cenderung berjalan secara intens atau rutin (Krisnawati et al., 2023). Artinya semakin besar skala usaha UMKM maka akan berpengaruh dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi (Listifa & Agus, 2021).

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Berdasarkan *output path coefficients* dapat dilihat bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *t-statistic* 4,478 lebih besar dari 1,96 dan signifikansi pada *alpha* 5% (*P-values* > 0,05). Dengan demikian rumusan hipotesis adalah menerima $H_2: \beta = 0$, artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kapasitas pengetahuan akuntansi dapat dilihat dari cara pemilik atau manajer bisnis mengelola keuangan di perusahaannya. Ketika pengetahuan akuntansi UMKM sudah mencukupi maka informasi akuntansi bisnis yang dapat dipahami juga akan lebih maju dan sistematis. Dengan begitu, kinerja bisnis juga akan meningkat (Pamularsi, 2022). Pengetahuan akuntansi yang baik tentang bagaimana pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan dengan sistem pencatatan teratur dan sistematis yang dapat meningkatkan kinerja usaha (Suyono & Zuhri, 2022). Meskipun demikian, pengetahuan akuntansi sangat penting untuk meningkatkan kinerja bisnis (Susanti et al., 2023). Meskipun demikian, pengetahuan akuntansi sangat penting untuk meningkatkan kinerja bisnis, dimana pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM (Hanasri et al., 2023). artinya setiap semakin tinggi pengetahuan akuntansi pemilik UMKM maka semakin baik kualitas laporan keuangan pada UMKM (Abdallah et al., 2020).

Pengaruh Kepribadian Berwirausaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Berdasarkan *output path coefficients* dapat dilihat bahwa kepribadian berwirausaha berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *t-statistic* 3,482 lebih besar dari 1,96 dan signifikansi pada *alpha* 5% (*P-values* > 0,05). Dengan demikian rumusan hipotesis adalah menerima $H_3: \beta = 0$, artinya kepribadian berwirausaha berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kepribadian wirausaha sangat penting dalam berwirausaha yang tercermin dari cara pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengelola pendapatannya serta memiliki gaya kepemimpinan yang baik dalam menjalankan usahanya yang melibatkan pengambilan keputusan yang tepat (Marance et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya komitmen yang tinggi dalam wirausaha, yang didasarkan pada niat atau hasrat yang kuat, dorongan untuk bertindak, disiplin yang tinggi, dan keteguhan hati. Sehingga komitmen yang kuat dapat mengarahkan perilaku seseorang untuk menghasilkan kinerja atau prestasi, utamanya kinerja UMKM (Ambarwati et al., 2021). Semakin banyak aktifitas atau pengalaman seseorang dalam berorganisasi dan semakin tinggi pengalaman kerja maka kepribadian berwirausaha pada sektor UMKM akan semakin tinggi (Helmiyati, 2020). merupakan kepribadian pemilik usaha dimana mereka yakin dapat meningkatkan kinerja UMKM (Mukoffi, 2021). menunjukkan bahwa bisnis perlu memiliki keterampilan kewirausahaan dan jika ini tidak diterapkan, bisnis dapat mengalami beberapa masalah yang akan berdampak pada pendapatan UMKM (A. P. Putri et al., 2023).

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, Penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sebab penggunaan informasi

akuntansi manajemen yang efektif dapat menciptakan nilai Informasi yang tepat dan akurat akan mendukung keberhasilan organisasi. Sedangkan pengetahuan akuntansi menghasilkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sebab pengetahuan akuntansi dapat dikembangkan dengan mengukur, mencatat, mengidentifikasi, dan menyajikan informasi keuangan secara jelas dan sistematis dari data keuangan perusahaan atau perorangan dalam mengambil keputusan. Namun, variabel kepribadian berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sebab kepribadian berwirausaha merupakan faktor penting sehingga persepsi dan daya tanggapnya terhadap perubahan lingkungan dalam menentukan pola perilaku yang secara signifikan dapat berdampak pada strategi dan proses, sebagai konsekuensi pentingnya kegiatan berwirausahaan dalam kehidupan.

Referensi

- Abdallah, Z., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Alam, S. (2020). *JURNAL EKONOMI SAKTI (JES) PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN JURNAL EKONOMI SAKTI (JES) PENDAHULUAN Usaha mikro , kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia . selain sebagai sala. 9(2), 229–239.*
- Ambarwati, T., Malang, U. M., Fitriarsi, F., & Malang, U. M. (2021). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Nilai-Nilai Kewirausahaan Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi. 8(1), 44–56.*
- Amri, K. (2023). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, MODAL, INOVASI DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI EMPIRIS PADA KECAMATAN KUOK)., 4(1), 88–100.*
- Arimurti, T., Astriani, D., & Fatihah, D. I. (2022). *Model Akuntansi Sederhana Dan Pemasaran Online Bagi Umkm Desa Purwasari. Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP), 2653–2662.*
- Arlinto, T. (2020). *Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM (Studi kasus pada industri konveksi desa Padurenan kecamatan Gebog kabupaten Kudus). Journal USKW, 2014, 1–47. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/5756>*
- Azhari Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). *Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM), 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>*
- Dewi Safitri, R., Shodiq Askandar, N., Wahid Mahsuni, A., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru. E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 12(01), 564–574. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra>,*
- Dini, S. R. (2021). *ANALISIS PENGAPLIKASIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,*

- DIGITAL TRANSFORMATION, DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UKM DI KABUPATEN DEMAK. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usahasebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta). *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 19–32. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.394>
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Keuangan , dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul*. 7, 443–450. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Helmiyati, F. (2020). *IMPLIKASI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MELALUI VARIABEL PENGETAHUAN AKUNTANSI, KEPRIBADIAN WIRUSAHA DAN UMUR USAHA (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Kaliwates Jember*.
- Kirom, M. W. El. (2018). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN UMKM BINAAN BANK INDONESIA DI ERA COVID-19 (Studi Kasus Pada UMKM Di Bandar Lampung). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Krisnawati, A., Widiastuti, L. W., Renaldy, M., & Dura, J. (2023). *PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI , DAN LAMA USAHA TERHADAP PERENCANAAN DAN PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM*. 4, 68–83. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i1.1746>
- Listifa, W., & Agus, N. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 273–281.
- Marance, M., Kii, I., Sehendri, H., Akuntansi, S., & Tunggadewi, U. T. (2023). *Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19 , Literasi Keuangan , Karakteristik Wirausaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Blimbing Kota Malang*. 1(1), 12–27.
- Maros, H., & Juniar, S. (2021). *Pengaruh sosial media marketing terhadap kinerja bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)*. 1–23.
- Mukoffi, A. (2021). *Karakteristik wirausaha , modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19*. 16(2), 235–246.
- Oktaviani, N. W., & Geriasih. (2022). Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Pemakai dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR Kota Denpasar. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.
- Pamularsi, A. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI , PEMAHAMAN E-KINERJA UMKM PADA KOTA YOGYAKARTA SKRIPSI Oleh : FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*.
- Putra, K. N., Amelia, V. R., & Widyaningsih, D. S. (2023). *Mengungkap Makna Akuntansi Pada UMKM di Kota Palangka Raya*. 4(1), 95–101.
- Putri, A. P., Syam, A., Rahmatullah, Said, M. I., & Hasan, M. (2023). *PENGARUH*

- KEMAMPUAN WIRAUSAHA, PELUANG USAHA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEKTOR KULINER DI KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA*. 25(1).
- Putri, A. W., & Binawati, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Catur Tunggal. *Jurnal Solusi*, 17(2), 199–213.
- Putri Cantika, Baiq Anggun Hilendri Lestari, & Nurabiah. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Manajemen, Kepribadian Wirausaha, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pengelola Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 175–185. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.194>
- Rini, F., & Firman, S. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i1.33>
- Rizqia, A. (2023). Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Perkembangan UMKM Di Indonesia. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1230–1239. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.204>
- Situmorang, M. K., & Chintya, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Umkm Di Kota Surabaya. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>
<https://doi.org/10.1002/anie.197505391>
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Suroso, S., & Suherman, E. (2023). Peran Kompetensi Kewirausahaan pada Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi Empiris: Pedagang UKM Desa Jatibaru). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 189. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.797>
- Susanti, D. A., Zulyati, & Laili, K. N. (2023). *Pengaruh e-commerce, pengetahuan akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja umkm di kabupaten demak*. 01(01).
- SUSANTI, N., YUSRIWARTI, Y., & HAPSARI, S. U. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausaha Terhadap Kinerja Umkm Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 130–140. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i2.2266>
- Suyono, N. A., & Zuhri, F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap. *Jamasy*, 2, 57–72.
- Ulfi Hanifah, R., G Agustine, M., & WIDYAKTO, A. (2023). Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 Sebagai Anteseden Terhadap Pertumbuhan Kinerja Umkm Dan Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(2), 1732–1751. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1485>
- Vingky, E. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP*

KEBERHASILAN UMKM DI KEC. MEDAN TEMBUNG.

- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>
- Wibowo, M. (2022). *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Gunungkidul)*. 1–113.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM”. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yanti, & Nurlaelasari, E. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis WEB sebagai Transparansi dan Sinkronisasi dalam Pengelolaan BUMDES Kabupaten Karawang. *AKUISISI Jurnal Akuntansi*, 18(1), 74–85. <http://dx.doi.org/10.24217>